



INSTITUSIONALISASI GERAKAN SOSIAL

(Studi Deskriptif Tentang Institusionalisasi Gerakan Anti Penambangan Pasir Besi di Desa Paseban Kecamatan Kencong Kabupaten Jember)

SOCIAL MOVEMENT INSTITUTIONALIZATION

(A Descriptive Study on the Institutionalization of Anti Iron Sand Mining Movement in Paseban Village, Kencong Subdistrict, Jember Regency)

SKRIPSI

Oleh:

**AZHARI EVENDI
NIM. 040910302197**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2012**



INSTITUSIONALISASI GERAKAN SOSIAL

(Studi Deskriptif Tentang Institusionalisasi Gerakan Anti Penambangan Pasir Besi di Desa Paseban Kecamatan Kencong Kabupaten Jember)

SOCIAL MOVEMENT INSTITUTIONALIZATION

(A Descriptive Study on the Institutionalization of Anti Iron Sand Mining Movement in Paseban Village, Kencong Subdistrict, Jember Regency)

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sosiologi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh:

**AZHARI EVENDI
NIM. 040910302197**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PERSEMBAHAN

Dengan penuh hormat, karya tulis ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua, Inaq dan Amaq (Ibu dan Ayah) saya Rohayah dan Sahmun. Karya tulis ini sangat tidak berarti jika dibandingkan dengan kasih sayang tulusmu. Sebenarnya saya berusaha sampai terpaksa rasanya menulis tentang kebesaran kasing sayangmu, maafkan saya yang tidak berhasil mengungkapkan kata-kata untuk mengungkapkan ketulusanmu. Saat ini hanya bisa mempersembahkan karya ini.

Kakak-kakakku, Fikri Rahman dan Buhari Muslim. Adik-adikku, Abdul Gani, Ilyani Indria Lestari dan Zian Setiawan. Dukungan-dukkunganmu sangat bermanfaat menemaniku untuk terus belajar. Semoga kita semua menjadi saudara yang bahagia.

Untuk senior-senior, dan rekan-rekan di LSI Jawa Timur. Saya rasa sangat pantas untuk dipersembahkan kepada anda sekalian karena membuat saya tidak nyenyak tidur dengan sindiran-sindiran pedas dan berkelas. Terima Kasih.

MOTTO

❖ Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
(Q.S. Ar-Rahman, Ayat: 13, 16, 18, 21, 23, 25, 28, 30, 32, 34, 36, 38, 40, 42, 45,
47, 49, 51, 53, 55, 57, 59, 61, 63, 65, 67, 69, 71, 73, 75 dan 77)

❖ Manusia ingin besar dan ternyata ia kecil; ingin bahagia dan ternyata menderita; ingin sempurna dan ternyata ia penuh kelemahan; ingin dicintai dan dihargai orang lain dan ternyata kesalahan-kesalahannya menyebabkan orang lain membenci dan menjauhinya. Rasa malu yang merundung manusia menimbulkan dalam dirinya hasrat yang paling melanggar rasa keadilan dan paling jahat yang dapat dibayangkan, karena ia mengidap rasa benci yang sangat dalam terhadap kebenaran yang menyalahkan dia dan meyakinkan dia akan kesalahan-kesalahannya. (Pascal, Pensees)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Azhari Evendi

NIM : 040910302197

Program Studi : Sosiologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul *Institusionalisasi Gerakan Sosial (Studi Deskriptif Tentang Pelembagaan Gerakan Sosial Anti Penambangan di Desa Paseban Kecamatan Kencong Kabupaten Jember)*. Adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 12 Januari 2012

Yang menyatakan,

Ttd

Azhari Evendi

NIM: 040910302197

SKRIPSI

INSTITUSIONALISASI GERAKAN SOSIAL

**(Studi Deskriptif Tentang Institusionalisasi Gerakan Anti Penambangan
Pasir Besi di Desa Paseban Kecamatan Kencong Kabupaten Jember)**

SOCIAL MOVEMENT INSTITUTIONALIZATION

**(A Descriptive Study on the Institutionalization of Anti Iron Sand Mining
Movement in Paseban Village, Kencong Subdistrict, Jember Regency)**

Oleh:

**AZHARI EVENDI
NIM. 040910302197**

Pembimbing

Nurul Hidayat, S.Sos. MUP

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Institusionalisasi Gerakan Sosial (Studi Deskriptif Tentang Pelembagaan Gerakan Sosial Anti Penambangan di Desa Paseban Kecamatan Kencong Kabupaten Jember)” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, Tanggal : Kamis, 12 Januari 2012

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Budhy Santoso, S.Sos. M.Si

Nurul Hidayat, S.Sos. MUP

NIP 197012131997021001

NIP197909142005011002

Anggota

Raudlatul Jannah, S.Sos. M.Si

NIP 198206182006042001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Jember

Prof. Dr. Hary Yuswadi MA

NIP 195207271981031003

RINGKASAN

Jember memiliki berbagai sumber daya alam yang bisa dieksplorasi dan eksploitasi untuk kebutuhan industri. Salah satu potensi yang dimiliki adalah kandungan besi yang terdapat di dalam gump pasir (*sand dune*). Gump pasir besi ini salah satunya terletak di Desa Paseban Kecamatan Kencong Kabupaten Jember. Pasir besi Paseban ditaksir memiliki nilai investasi mencapai 3 miliar dengan kapasitas produksi mencapai sekitar seribu ton perbulan (www.beritajatim.com Kamis, 17 Desember 2009 16:47:32 WIB). Melihat potensi ini bisa dimanfaatkan untuk memperbesar pendapatan daerah dan bisa dimanfaatkan guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Jember, pemerintah Kabupaten Jember melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) berinisiatif mengajak investor untuk mengeksplorasi pasir besi tersebut. Pada bulan Februari 2009 Pemerintah Kabupaten Jember melimpahkan wewenang penambangan kepada PT Agtika Dwi Sejahtera dengan surat Nomor: 641.31/00/438.314/2009 dengan masa berlaku selama lima tahun terhitung sejak dikeluarkan. Sebelum Pemerintah Kabupaten Jember menurunkan izin untuk mengeksplorasi atau menambang pasir besi di Paseban, masyarakat menyambut baik rencana tersebut. Masyarakat berharap penambangan mampu menyerap tenaga kerja dan dapat meningkatkan penghasilan mereka

Seiring dengan berjalannya waktu muncul gerakan penolakan terhadap penambangan atau kelompok anti penambangan. Kelompok anti penambangan ini menganggap bahwa banyak kerugian yang akan dialami jika kegiatan penambangan dilanjutkan. Gump pasir yang berada di tepi pantai itu pada tahun 1994 pernah menjadi tameng ketika terjadi tsunami. Jika penambangan tetap dilakukan, gump pasir itu akan dikeruk dan akan rata dengan tanah, yang dikhawatirkan adalah ketika terjadi peristiwa alam seperti tsunami di kemudian hari maka tidak ada lagi tameng yang melindungi warga. Melihat ada dampak negatif yang lebih besar dari pada dampak positif inilah yang menjadikan masyarakat secara massif bereaksi untuk menolak kegiatan penambangan agar tidak tertimpa dampak negatif dari penambangan tersebut. diantaranya penurunan kepala desa, demonstrasi, penyanderaan utusan investor.

Gerakan sosial penentangan terhadap penambangan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Paseban secara kasat mata bisa dikatakan berjalan dengan perencanaan yang matang dan terorganisir dengan baik. Rangkaian gerakan yang mereka lakukan menunjukkan bahwa kesadaran untuk menentang penambangan memang sudah menjadi kesadaran kolektif mereka. Tentunya untuk melakukan gerakan yang massif semacam itu dibutuhkan kepemimpinan dan dukungan (doktrin) yang kuat agar konsistensi gerakan terjaga dengan baik. Hal tersebut dibutuhkan karena masyarakat yang tersusun dari individu-individu yang memiliki kepentingan dan kebutuhan berbeda-beda tampaknya akan menjadi sulit untuk membuat mereka seragam dan sama dalam kesadaran untuk menentang penambangan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka rumusan masalah

dalam penelitian ini adalah: *Institusionalisasi Gerakan Sosial (Studi Deskriptif Tentang Institusionalisasi Gerakan Anti Penambangan Pasir Besi di Desa Paseban Kecamatan Kencong Kabupaten Jember)*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis proses pelebagaan gerakan sosial penentangan terhadap penambangan pasir besi yang dilakukan oleh masyarakat. Peneliti menggunakan teori strukturasi Giddens dan tindakan kolektif Smelser karena teori ini lebih tepat digunakan untuk mengkaji fenomena gerakan sosial di Paseban. Untuk mendukung proses di lapangan, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan berbagai teknik dalam penggalian data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian melakukan analisis data.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan basis kekuatan gerakan terletak pada masyarakat Desa Paseban karena gerakan tersebut murni kehendak masyarakat. Kekuatana gerakan semakin bagus setelah mendapat dukungan dari organisasi-organisasi yang peduli terhadap masyarakat. Menguatnya gerakan terbangun juga oleh pola komunikasi yang intens dan koordinasi diantara para aktor gerakan. sebagai bukti kekuatan, gerakan masyarakat penolak penambangan berhasil menghentikan aktivitas penambangan. Akan tetapi, gerakan ini menemui titik stagnan karena masyarakat merasa tidak memiliki manfaat yang banyak jika melakukan gerakan tanpa kepastian. Stagnasi gerakan terjadi karena pola-pola komunikasi intensif dan koordinasi tidak berjalan dengan baik.

PRAKATA

Saya mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT, atas segala karuniaNya karya tulis ini pada akhirnya rampung. semoga karya tulus ini bermanfaat paling tidak bagi penulis sendiri. Amin.

Karya tulis ini merupakan hasil penelitian di Desa Paseban Kecamatan Kencong sebagai syarat Akademis untuk meraih gelar Sarjana. Dalam proses penyelesaian karya tulis, banyak hambatan yang dihadapi oleh peneliti oleh karena itu kiranya berkenan saya ucapkan terima kasih dengan tulus kepada:

1. Bapak Nurul Hidayat, S.Sos MUP selaku pembimbing dalam proses penyelesaian karya tulis ini.
2. Drs. Maulana Surya Kusumah, M,Si selaku dosen wali dan pembimbing di awal penyusunan karya tulis ini.
3. Budhy Santoso, S.Sos. M.Si selaku Ketua tim penguji yang telah menjadi teman diskusi dan memberikan masukan.
4. Raudlatul Jannah, S.Sos. M.Si selaku tim penguji kritik, diskusi dan saran yang diberikan menjadi pelengkap penting dalam tulisan ini.
5. Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA selaku dekan FISIP UNEJ.
6. Segenap dosen, staf pengajar dan karyawan dilingkungan FISIP pada umumnya dan Jurusan Sosiologi pada khususnya.
7. Para pejuang di Paseban, Bambang, Lasidi, Soleh, Andi Wasis, Pak Muzammil dll. Berkat bantuan anda saya bebas keluar masuk Desa Paseban. Semoga masyarakat bisa dipimpin dengan lebih baik.
8. Saudara-saudara seperjuangan di HMI KOMFIS terutama 2004 dan pengurus periode 2007/2008 Khususnya. Zaka Latif, Rangga Prambancana, Sukirno, Firzah, Wahidin, Peggy, Ratna, Alfrina, Satori, Arif Rahman Yoyon, Deni C.P, M. Rizal Tohopi (Yayan), Aril '04, Aryo 'gosong', Fikri, Ilyas, Fathurrahman, Edwin, Gama, Adinda, Titin, Aziz,

Agus, Didit, Anggi, Ridwan 'James', Ariel '05, Rully, Tice, Afton, Fendi Y., Toni Aditya, Nur Halimah. Bersama saudara-saudara kita pernah merasakan pahit manis berada dalam satu kepengurusan. Terima kasih atas kebersamaannya, semoga bahagia.

9. Saudara-saudara di HMI lagi yang tidak saya sebutkan di atas yang sedikit banyak pernah menjadi teman diskusi, Kang Jakpo, Mas Ut, Mas yoyok, Bang Deny, Decky, Rio Zhibond, Joni, Liliq Ishaq, Nopul, Ciblek, Muhlisin, Dina, Arimbo, mas Sya'ir, Ilham Fratama, dan semua yang tidak bisa saya sebut satu per satu. terima kasih banyak ya. Semoga bahagia
10. Rekan-rekan dan Abang-abang di LSI: Bang Mumun (pak bos), Mas Kris, Bang Rio, Muhlisin, Joni, Firza, Arif Ciblex, Inno Kribow, terima kasih atas peringatannya sehingga saya tidak jadi lupa terhadap tugas akhir ini.
11. Segenap keluarga besar Sosiologi FISIP, semoga mampu menelurkan sosiolog-sosiolog canggih.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.3.1. Tujuan Penelitian	8
1.3.2. Manfaat Penelitian	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	10
2.1. Tinjauan Tentang Gerakan Sosial	10
2.2. Teori Tindakan Kolektif (<i>Collective Behavior</i>) Smelser	12

2.3. Teori Strukturasi Anthony Giddens	16
2.4. Hasil Penelitian Terdahulu	19
2.4.1. Penelitian Melawan Demi Kesejahteraan Perlawanan Petani Jeruk Terhadap Kebijakan Pembangunan Pertanian	19
2.4.2. Penelitian Tentang Perlawanan Petani dalam Konflik Tanah di Kabupaten Pasuruan	21
2.4.3. Penelitian Tentang Bentuk-bentuk Protes Korban Lumpur Lapindo	24
BAB III. METODE PENELITIAN	26
3.1. Jenis Penelitian.....	26
3.2 Lokasi Penelitian.....	27
3.3. Penentuan Informan	27
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.4.1. Observasi.....	31
3.4.2. Wawancara.....	32
3.4.3. Dokumentasi	33
3.5. Uji Keabsahan Data.....	34
3.6. Analisis Data	36
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Kondisi Geografis	38
4.2. Kondisi Demografis	38
a. Kondisi Demografi Berdasarkan Usia.....	39
b. Kondisi Demografi Berdasarkan Pendidikan.....	39
4.3. Kondisi Sosial Ekonomi.....	40
4.4. Tambang Pasir Besi Di Jember	42

4.5. Masyarakat dan Gumuk Pasir Besi	45
4.6. Penambangan Pasir Besi Paseban	49
4.7. Munculnya Gerakan Masyarakat Menolak Penambangan.....	52
4.7.1. Masyarakat Desa Paseban Pra Dikeluarkan Izin Penambangan	53
4.7.1.1. Potensi Ekonomi Tambang Pasir Besi Sebagai Harapan Masyarakat	55
4.7.1.2. Minimnya Kepedulian Masyarakat Terhadap Gumuk Pasir Besi.....	59
4.7.1.3. Munculnya Embrio Gerakan	61
4.7.2. Masyarakat Desa Paseban Pasca Dikeluarkan Izin Penambangan	66
4.7.2.1. Meningkatnya Kecurigaan Masyarakat Terhadap Investor dan Pemerintah.....	66
4.7.2.2. Pengorganisasian Gerakan	68
4.7.2.2.1. Penggunaan Isu.....	70
a. Isu Tsunami.....	74
b. Isu Moral.....	76
c. Isu Kerusakan Lingkungan	78
4.7.2.2.2. Peran Tokoh Gerakan	80
4.7.2.2.3. Cara Masyarakat Melakukan Gerakan	84
a. Merusak Posko Investor.....	85
b. Demonstrasi	85
c. Penyanderaan Gregory Mosher.....	86
d. Perusakan Rumah Warga yang Dicurigai Memfasilitasi Pihak Investor.....	86
4.8. Konsistensi Gerakan.....	86
4.8.1. Menjaga Konsistensi Gerakan	87

4.8.1.1. Komunikasi Yang Intensif	88
4.8.1.2. Koordinasi Antar Tokoh Gerakan	94
4.8.2. Stagnasi Gerakan	97
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	102
5.1 Kesimpulan	102
5.2 Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	106

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1. Komposisi penduduk Desa Paseban berdasarkan usia.....	39
Tabel 2. Komposisi penduduk desa Paseban berdasarkan tingkat pendidikan ...	39
Tabel 3. Komposisi penduduk desa Paseban berdasarkan mata pencaharian	40
Tabel 4: Perhitungan cadangan pasir besi di Kabupaten Jember menurut Dune	43
Tabel 5. Investor tambang pasir besi di Jember.....	44
Tabel 6: Bencana Tsunami di Indonesia	74
Gambar 1.1: Dialog tiga subjek	35
Gambar 1.2: Proses analisis data.....	36
Gambar 1.3: Alur pelembagaan gerakan anti penambangan pasir besi di Paseban	83